



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA GULAMO DI KECAMATAN
XIII KOTO KAMPAR BERBASIS EKONOMI SYARIAH

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RIDHO KURNIAWAN

NIM. 12120514539

PROGRAM S 1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/1446 H



UN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Digitalisasi Pokdarwis dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar (Perspektif Ekonomi Syariah)", yang ditulis oleh:

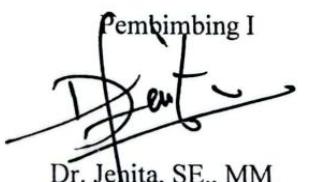
Nama : Ridho Kurniawan

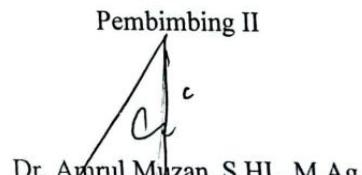
NIM : 12120514539

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2025

Pembimbing I

Dr. Jenita, SE., MM.
NIP.196501262014112001

Pembimbing II

Dr. Amrul Muzan, S.HI., M.Ag
NIP.197702272003121002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**IMPLEMENTASI DIGITALISASI POKDARWIS DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA GULAMO DI KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR BERBASIS EKONOMI SYARIAH**", yang ditulis oleh:

NAMA : Ridho Kurniawan
NIM : 12120514539
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah di*umaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Januari 2026
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji munaqasyah fakultas syariah dan hukum universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2026
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris

Dr. Musnawati, SE., M.Ak

Penguji I

Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Penguji II

Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si,Ak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI DIGITALISASI POKDARWIS DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA GULAMO DI KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR BERBASIS EKONOMI SYARIAH", yang ditulis oleh:

NAMA : Ridho Kurniawan
NIM : 12120514539
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah diijmaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Januari 2026
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji munaqasyah fakultas syariah dan hukum universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2026
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

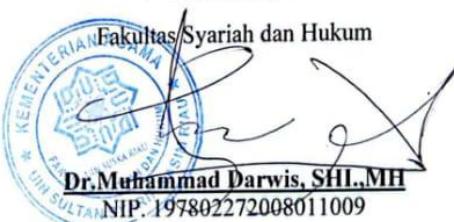
Sekretaris
Dr. Musnawati, SE., M.Ak

Penguji I
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Penguji II
Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si,Ak



Wakil Dekan I





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ridho Kurniawan
NIM : 1212051453
Tempat/ Tgl. Lahir : Kuok, 15 Agustus 2000
Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Digitalisasi Pokdarwis dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar (Perspektif Ekonomi Syariah)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- 1. Penulisan Disertai Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.**
- 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.**
- 3. Oleh karena itu di Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.**
- 4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.**

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2025
Yang membuat pernyataan


Ridho Kurniawan
NIM. 12120514539

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Ridho Kurniawan, (2025): Digitalisasi Pokdarwis Dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo Di Kecamatan Xiii Koto Kampar (Perspektif Ekonomi Syariah)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis digitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan Objek Wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar serta meninjau kesesuaianya dengan prinsip ekonomi syariah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang belum diimbangi dengan pengelolaan destinasi wisata berbasis digital secara optimal. Kajian pustaka dalam penelitian ini mencakup teori digitalisasi pariwisata, peran Pokdarwis dalam pengembangan objek wisata, serta konsep ekonomi syariah yang meliputi nilai tauhid, maqasid al-shari'ah, etika bisnis, dan keadilan sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penggalian data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan utama Ketua Pokdarwis dan pengunjung Objek Wisata Gulamo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis telah menerapkan digitalisasi melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, penyediaan informasi, dan penawaran paket wisata, namun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan literasi digital, belum adanya website resmi, serta minimnya pelatihan digital. Ditinjau dari perspektif ekonomi syariah, pengelolaan wisata Gulamo telah mencerminkan prinsip kehalalan, transparansi, keadilan sosial, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi Pokdarwis berperan penting dalam pengembangan Objek Wisata Gulamo, namun perlu penguatan kapasitas dan dukungan berkelanjutan agar pengelolaan wisata berjalan optimal dan sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah.

Kata kunci: Digitalisasi, Pokdarwis, Ekonomi Syariah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Digitalisasi Pokdarwis Dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo Di Kecamatan Xiii Koto Kampar (Perspektif Ekonomi Syariah)**”.

Shalawat dan salam selalu penulis tujuhan untuk junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, Allahumma salli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin untuk menjadikannya sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa karya ini pasti terdapat kesalahan akibat keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Marnengsih sebagai orang tua tunggal yang terkasih dan tersayang, telah berusaha keras dalam mendidik dan melindungi penulis sejak masa kecil hingga saat ini. Ibu selalu memberikan nasihat dan saran, serta tak henti-hentinya mendoakan penulis agar dapat mencapai impian, serta



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berharap akan doa dan restu dari kedua orang tua yang senantiasa penulis nantikan.

2. Ibuk Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D. sebagai Wakil Rektor bidang Akademik, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng sebagai Wakil Rektor bidang Administrasi Umum & Keuangan, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. sebagai Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan & Kerja Sama.
3. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Dr. Muhammad Darwis, SHI., SH., MH selaku Wakil Dekan I, ibuk Dr. Nurnasrina, SE, M. Si, selaku Wakil Dekan II, dan bapak Dr. M. Alpi Syahrin, S. H., M. H., CPL selaku Wakil Dekan III yang telah mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc.Ak.,CA selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Bapak Zilal Afwa Ajidin, SE,MA selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh dosen dan staf Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasihat terbaik serta mendukung penulis selama menjalani masa perkuliahan.
5. Ibuk Nurhasanah, S.E., M.M. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arah, dan nasihat kepada penulis selama menempuh studi.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu masukan dan saran yang konstruktif sangat penulis nantikan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semuanya, Aamiin ya Robball' alamin.

Kuok, 23 Desember 2025

Penulis

Ridho Kurniawan

NIM. 12120514539



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Informan Penelitian.....	38
D. Lokasi Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian.....	47



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Gulamo Tahun 2020-2025	3
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Media Promosi Online	50



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata menjadi salah satu aktivitas yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.¹ Dalam sektor pariwisata, ketika suatu lokasi telah ditetapkan sebagai destinasi wisata, perlu dibentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Kehadiran Pokdarwis memiliki peranan yang krusial sebagai penggerak pariwisata, sehingga pemberdayaan menjadi penting sebagai usaha untuk meningkatkan kapasitas atau kekuatan pihak-pihak yang kurang berdaya.²

Kabupaten Kampar merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Riau dengan pesona alam yang menjadi tujuan wisata. Di wilayah ini, beberapa tempat yang cukup terkenal antara lain Waduk PLTA Koto Panjang, Candi Muara Takus, Danau Rusa, dan Air Terjun Gulamo, serta Puncak Kompe, yang kini banyak diminati oleh pengunjung, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Salah satu objek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah Objek Wisata Gulamo yang terletak di Desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar.³

¹ M.Suni, & M.Z.Badollhi, “Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Kabupaten Barru, Sulawesi-Selatan” *Jurnal Kepariwisataan Dan Hospitalitas*, Volume 3., No. 2., (2019), h.109-119.

² Triana Mukti Trisnoasih, & Turtiantoro, “Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai Motor Penggerak Pariwisata di Daerah Tujuan Wisata (DTW) Guci Kabupaten Tegal” *Departemen Politik dan Pemerintah Fisip Unip Semarang*.

³ Hana Fadiya, & Adianto, “Strategi Pengembangan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Patin Kabupaten Kampar” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*, Volume 3., No. 2., (2022), h.337.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wisata Gulamo merupakan salah satu destinasi wisata yang masih baru, namun daya tariknya berhasil membuat pengunjung merasa ketagihan untuk kembali, walaupun akses ke objek wisata gulamo masih tergolong susah karena harus naik sampan atau pompong kesana. Objek wisata ini masih di kelola oleh masyarakat setempat, yang biasa disebut dengan Pokdarwis. Pengelola objek wisata tersebut berhasil menarik peminat wisatawan untuk datang kesana dengan cara strategi pemasaran di media sosial. Selain memiliki potensi menarik bagi para pengunjung, objek wisata ini juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan mendukung perekonomian daerah. Wisata Gulamo sering disebut sebagai *Green Canyon* Kampar. Lokasinya terletak di Desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar.

Saat ini, akses ke Wisata Gulamo hanya dapat dilakukan melalui jalur air menggunakan transportasi boat, yang oleh warga setempat disebut pompong. Perjalanan dari kota Pekanbaru memakan waktu sekitar 2,5 jam menggunakan kendaraan darat, yang kemudian dilanjutkan dengan perjalanan air selama 1 jam. Sesampainya di Wisata Gulamo, pengunjung dapat menjelajahi keindahan tempat ini dengan menyewa speedboat dari pemiliknya, dengan tarif penyewaan sebesar Rp.600.000 untuk kapasitas maksimal 10 orang. Biaya tersebut sudah termasuk pelampung sebagai alat keselamatan selama perjalanan.⁴

Sampai sekarang, Wisata Gulamo terus dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai daerah terlebih lagi di hari weekend, meskipun sejak pembukaannya

⁴ Wahyu Kurnia, Dkk. "Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Gulamo Kampar" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 6., No 2., (Juni 2021), h. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada perubahan fisik atau pengembangan khusus yang dilakukan, jumlah pengunjung tetap terus meningkat. Untuk memastikan keselamatan pengunjung, pemerintah sangat menekankan peningkatan kewaspadaan dan perhatian terhadap keamanan demi kenyamanan di objek wisata gulamo.

Tabel 1.1

Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Gulamo Tahun 2020-2024

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2020	2.000
2	2021	3.200
3	2022	3.500
4	2023	4.000
5	2024	13.596

Sumber : Ketua Pokdarwis Objek Wisata Gulamo, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pengunjung objek wisata gulamo pada tahun 2020 berjumlah sebanyak 2.000 pengunjung, kemudian pada tahun 2021 berjumlah sebanyak 3.200 pengunjung. Pada 2 tahun ini merupakan titik terendah tingkat wisatawan yang berkunjung di objek wisata gulamo di sebabkan adanya wabah *covid-19* yang memaksa seluruh masyarakat untuk membatasi aktivitasnya yang berada diluar rumah. Di tahun 2022 pengunjung objek wisata mulai sedikit meningkat dengan jumlah sebanyak 3.500 pengunjung, dan pada tahun 2023 wisatawan yang berkunjung mengalami peningkatan dengan jumlah sebanyak 4.000 pengunjung. Namun, di tahun 2024 dari hasil wawancara terjadinya peningkatan wisatawan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah 13.596 pengunjung dikarenakan adanya sistem pencatatan yang masih tergolong sederhana.

Meskipun demikian, pengembangan objek wisata gulamo masih belum optimal khususnya pada bidang digitalisasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia anggota pokdarwis belum sepenuhnya menguasai literasi digital. Adanya kekurangan keterampilan untuk mengelola sosial media, membuat konten visual yang kurang menarik, atau mengoperasikan platform pemesanan secara profesional. Akses dan infrastruktur belum memadai, seperti jaringan internet di area danau gulamo masih belum stabil. Hal ini menjadi kendala serius untuk komunikasi dengan pengunjung. Transportasi ataupun aksesibilitas menuju ke objek wisata gulamo akibat keterbatasan finansial dalam memenuhi hal tersebut, dan kurangnya strategi yang efektif di bidang kepengelolaan karena keterbatasan sumber daya manusia atau kurang kompeten dalam bidang pariwisata mengenai manajemen destinasi, pemasaran dan pelayanan pengunjung.

Untuk memaksimalkan potensi pariwisata, diperlukan keterlibatan pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta sebagai motor penggerak dalam kegiatan pariwisata. Ketiga elemen ini harus saling berkoordinasi untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada. Dalam konteks ini, masyarakat berperan sebagai salah satu pemangku kepentingan di sektor pariwisata. Masyarakat berfungsi sebagai tuan rumah dan pelaku dalam pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi wisata, sekaligus sebagai pemilik sumber daya alam, budaya, dan potensi pariwisata yang terdapat di daerah mereka masing-masing.⁵

Pengembangan objek wisata gulamo dalam perspektif ekonomi syariah sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan wisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Seperti Prinsip keadilan sosial yang melibatkan masyarakat lokal dan memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam keuntungan di objek wisata tersebut, sumber daya yang bekelanjutan tanpa merusak alam, kepentingan umum dan maanfaat bersama, etika bisnis dan kejujuran dalam transaksi dalam pengembangan objek wisata harus transparan dan adil.

Dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik, sesungguhnya Allah SWT. Telah menyediakan sumber dayanya di alam raya ini. Allah mempersilakan manusia untuk memanfaatkannya, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al- Baqarah ayat 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جِبِيلًا ثُمَّ اسْتَوَى إِلَيْ السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۝ وَلَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيهِمْ

(29)

Artinya: "Dialah (Allah yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia

⁵ Isna Salsabila, & Ardiana Yuli Puspita Sari, "Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata", *Jurnal Kajian Ruang*, Volume 3., No 2., h. 242.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyempurnakannya menjadi tujuh lagit. Dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.”(QS. Al Baqarah:29).⁶

Dialah Allah yang telah menetapkan penciptaan bumi beserta seluruh isinya. Sama seperti penciptaan bumi yang berlangsung melalui proses yang panjang, penciptaan elemen-elemen atau kekayaan di dalam bumi juga tidak dapat terjadi dalam satu waktu atau sekaligus. Sebab, penciptaan makhluk hidup, seperti hewan melata dan berbagai jenis buah-buahan, diciptakan oleh Allah secara bertahap seiring berjalannya waktu, dan semua itu adalah untuk mendukung kehidupan manusia.⁷

Meskipun sudah banyak penelitian sebelumnya yang membahas seputar strategi pokdarwis mengenai pengembangan objek wisata dan tentunya memiliki beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu seperti, pendekatan penelitian, metode penelitian dan tahun penelitian. Namun, penulis menegaskan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, dari segi objek penelitian penulis mengangkat tema yang berlokasi di desa Tanjung alai dengan objek wisata gulamo. Sedangkan penelitian sebelumnya mengangkat tema desa wisata di Indonesia.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena dapat membantu dalam merumuskan digitalisasi yang di implementasikan oleh Pokdarwis sehingga bisa direkomendasikan konkret untuk pengembangan lebih lanjut, untuk menarik lebih banyak wisatawan. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan pada peneliti-peneliti selanjutnya sebagai referensi dengan topik yang sama, dengan

⁶ Q.S. Al- Baqarah (1): 29.

⁷ Muhammad Amin Suma, Tafsir Ayat Ekonomi, (Jakarta: AMZAH, 2013), h. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan wawasan baru dan memperkaya literatur tentang strategi pengembangan objek wisata. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Pokdarwis dan merumuskan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya tarik wisata, sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memperkuat posisi Gulamo sebagai destinasi wisata unggulan di daerah Kabupaten Kampar.

Berdasarkan uraian di atas yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **Digitalisasi Pokdarwis dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar (Perspektif Ekonomi Syariah)**.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak melebar terlalu jauh, maka penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada Objek Wisata Gulamo yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar yang ditinjau menurut perspektif ekonomi syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi digitalisasi pokdarwis dan dampaknya terhadap Pengembangan wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap kontribusi wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang hendak dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui digitalisasi Pokdarwis dalam pengembangan objek wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar.
- b. Untuk mengetahui pandangan ekonomi syariah mengenai digitalisasi pokdarwis dalam pengembangan objek wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka ada beberapa manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai refensi bagi penelitian selanjutnya mengenai peran sebuah Lembaga dalam program kebijakan pengembangan pariwisata.

b. Manfaat Praktis**a) Bagi Masyarakat**

Sebagai informasi dan evaluasi tentang bagaimana mengelola objek wisata dengan baik.

b) Bagi pemerintah Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai wacana maupun bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan terutama berkaitan dengan program pengembangan pariwisata.

c) Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai sarana implementasi dari teori-teori yang pernah dipelajari.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan dari suatu penelitian. Dalam penulisan sistematika ini akan disajikan secara menyeluruh untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini ditulis dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang masalah, permasalahan yang memuat, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah serta ditambah dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi uraian mengenai beberapa teori yang membahas tentang kajian teori yang berisikan analisis strategi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pokdarwis, objek wisata, pengembangan objek wisata, parawisata dalam pandangan islam dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan secara jelas tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Digitalisasi

Digitalisasi merupakan penggabungan pemanfaatan teknologi digital dengan proses bisnis dan layanan yang bertujuan mempercepat akses, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar melalui platform digital.⁸ Penekanan utama terletak pada peran penting perkembangan digitalisasi sebagai pendorong utama dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis teknologi di berbagai sektor.

Peran penting teknologi digital antara lain :

a. Peran teknologi digital dalam meningkatkan daya saing

Teknologi digital sering kali menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat perkembangan sebuah negara. Oleh karena itu, banyak negara, terutama negara-negara maju, terus melakukan upaya untuk mengembangkan bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

b. Kunci keberhasilan usaha di era digital

Dalam menjalankan usaha, pemasaran merupakan salah satu langkah krusial yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis.

⁸ Mulyani, R., Wibowo, H. (2021). Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efisiensi dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (2021), Volume 15., No 2, hal. 45-58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemasaran diperlukan untuk mengenalkan produk dan jasa kepada masyarakat secara luas. Berbeda dari masa lalu, di era digital saat ini, semua kegiatan pemasaran juga harus dilakukan secara digital.⁹

Jadi, digitalisasi dapat didefinisikan, digitalisasi adalah penerapan teknologi digital dalam berbagai aktivitas dan proses berbasis elektronik. Konsep ini meliputi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti internet, perangkat digital, serta sistem elektronik, untuk mendukung komunikasi, transaksi, pengelolaan data, dan layanan lainnya secara lebih efisien dan efektif. Dalam dunia bisnis, e-digital memungkinkan perusahaan dan organisasi melakukan pemasaran, penjualan, layanan pelanggan, serta pengelolaan sumber daya secara daring, sehingga mempercepat penyebaran informasi dan memperkuat interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, e-digital juga berperan penting dalam transformasi digital yang mendorong inovasi dan daya saing di era digital saat ini.

2. Pokdarwis

a. Pengertian Pokdarwis

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan suatu lembaga di tingkat komunitas yang beranggotakan individu-individu yang terlibat dalam sektor kepariwisataan. Anggota kelompok ini memiliki rasa kepedulian dan tanggung jawab, serta berfungsi sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan

⁹ Nurjaya. *Digital Entrepreneurship*. (Surabaya: Cipta Media Indonesia, 2022), Cet. Ke-2, hal. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata, sekaligus memanfaatkan potensi tersebut untuk kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.¹⁰

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan suatu organisasi masyarakat yang terdiri dari sekelompok individu yang terlibat dalam sektor pariwisata. Anggota Pokdarwis diharapkan memiliki sifat tanggung jawab, empati, dan berperan aktif sebagai penggerak untuk menciptakan suasana yang kondusif, sehingga pariwisata dapat tumbuh dan berkembang serta memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.¹¹

Keberadaan kelompok sadar wisata di setiap daerah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata, sehingga potensi pariwisata dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, peran masyarakat dalam mengembangkan sektor pariwisata menjadi sangat krusial, karena manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh Pokdarwis, tetapi juga oleh komunitas setempat.

Secara umum, fungsi Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata meliputi:¹²

- 1) Berperan sebagai penggerak kesadaran wisata dan penerapan nilai Sapta Pesona di daerah destinasi wisata, khususnya dalam menggerakkan pemuda-pemudi di Desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar.

¹⁰ Rudina, Dkk, “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pembangunan Dan Pengembangan Pariwisata Di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara” *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 10., No 4., (2022), hal.797.

¹¹ Firmansyah, R, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jendral Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), h. 16.

¹² *Ibid*, 27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menjadi mitra bagi pemerintah dan pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam upaya untuk mewujudkan dan mengembangkan kesadaran wisata di masing-masing daerah, seperti yang terlihat dalam pengembangan wisata kampung buah di Desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar.

b. Maksud dan Tujuan Pokdarwis

Pembentukan Pokdarwis bermaksud untuk membangun kelompok masyarakat yang mampu berperan sebagai motivator, penggerak, dan komunikator dalam rangka meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat di sekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata. Hal ini agar mereka dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik dalam mendukung perkembangan kepariwisataan, sekaligus menyadari peluang dan manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari kegiatan wisata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.¹³

Adapun tujuan pembentukan kelompok sadar wisata antara lain :¹⁴

- 1) Memperkuat posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku utama dalam pembangunan kepariwisataan, sekaligus mendorong terjalinnya sinergi dan kemitraan dengan para pemangku kepentingan terkait guna meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di wilayah tersebut.

¹³ Rudina, Dkk, “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 10., No 10., (2022), hal. 797.

¹⁴ *Ibid*, 797

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membangun dan memperkuat sikap serta dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui penerapan nilai-nilai Sapta Pesona guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan kepariwisataan di daerah, serta memberikan manfaat bagi pembangunan wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menggali, melestarikan, dan mengoptimalkan potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh setiap destinasi.

c. Fungsi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Fungsi kelompok sadar wisata antara lain :

- 1) Sebagai pendorong kesadaran wisata dan penerapan prinsip Sapta Pesona di area destinasi wisata.
- 2) Sebagai mitra pemerintah pusat dan pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam mewujudkan serta mengembangkan kesadaran wisata di wilayah tersebut.¹⁵

d. Kegiatan Kelompok Sadar Wisata Pokdarwis (Pokdarwis)

Kegiatan kelompok sadar wisata antara lain :

- 1) Meningkatkan dan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan anggota Pokdarwis di bidang kepariwisataan.

¹⁵ Ibid 798

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan dan mengimplementasikan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota dalam mengelola usaha di bidang pariwisata dan sektor terkait.
- 3) Meningkatkan dan mengimplementasikan kegiatan yang bertujuan untuk mendorong serta memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung pengembangan pariwisata di wilayahnya.
- 4) Meningkatkan dan mengimplementasikan kegiatan yang bertujuan untuk mendorong serta memotivasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata lokal melalui upaya nyata dalam mewujudkan prinsip Sapta Pesona.
- 5) Mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan layanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan maupun masyarakat di daerah tersebut.
- 6) Memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak pemerintah untuk mendukung pengembangan kepariwisataan di wilayah tersebut.

e. Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Peran kelompok sadar wisata antara lain ¹⁶:

- 1) Sebagai subjek utama dalam pembangunan, masyarakat merupakan pelaku vital yang harus berperan aktif dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, bekerja sama dengan pemangku kepentingan dari sektor pemerintahan maupun swasta. Dalam

¹⁶ Ibid 799

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks ini, masyarakat memegang peran serta tanggung jawab bersama untuk mendorong keberhasilan pengembangan pariwisata di daerahnya.

- 2) Sebagai penerima manfaat, masyarakat diharapkan dapat merasakan manfaat ekonomi yang signifikan dari pengembangan kepariwisataan, guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial mereka. Oleh karena itu, keberadaan Kelompok Sadar Wisata diharapkan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kegiatan ekonomi mereka.
- 3) Sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif, salah satu aspek utama keberhasilan pengembangan kepariwisataan adalah mampu menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan kegiatan wisata di suatu daerah. Masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab sebagai tuan rumah yang baik bagi pengunjung atau wisatawan, untuk mewujudkan lingkungan yang ramah dan nyaman. Dengan terciptanya suasana yang kondusif, diharapkan wisatawan akan merasa nyaman dan tertarik untuk kembali berkunjung ke objek wisata tersebut.
- 4) Mewujudkan prinsip Sapta Pesona dalam masyarakat merupakan unsur kunci yang harus direalisasikan guna menciptakan lingkungan yang kondusif dan ideal untuk pengembangan kegiatan kepariwisataan di suatu wilayah, sehingga mampu mendorong minat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan untuk berkunjung. Unsur-unsur Sapta Pesona meliputi: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan meninggalkan kenangan. Sebagai salah satu aspek penting dalam mendukung pengembangan destinasi wisata, pencapaian konsep ini tidak dapat terwujud tanpa adanya langkah dan upaya yang konsisten dalam merintis, menumbuhkan, mengembangkan, serta melaksanakan kegiatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Kelompok Sadar Wisata berperan sebagai motor penggerak masyarakat dalam mewujudkan prinsip Sapta Pesona tersebut. Keberhasilan tercapainya Sapta Pesona akan memberikan dampak positif terhadap objek wisata, karena dapat meningkatkan daya tariknya bagi pengunjung, dan secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.

3. Objek Wisata

Menurut Adisasmita Objek wisata adalah lokasi yang menarik bagi para wisatawan karena memiliki sumber daya alam dan buatan, seperti pemandangan alam, pegunungan, flora dan fauna di pantai, kebun binatang, bangunan bersejarah, monumen, candi, tarian, serta berbagai aspek budaya unik lainnya.¹⁷

Objek wisata merupakan lokasi yang memiliki daya tarik bagi wisatawan, berkat keberadaan sumber daya alam dan buatan. Sumber daya alam seperti pemandangan, pegunungan, serta flora dan fauna memberikan

¹⁷ Eka Pariyanti, Dkk, *Objek Wisata dan Pelaku Usaha*, (Surabaya: Pustaka Aksara, 2020), Cet. Ke-1, h.11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman visual dan kealamian. Sementara itu, elemen buatan seperti bangunan bersejarah, monumen, dan tarian menciptakan nilai budaya dan edukatif. Kombinasi dari berbagai aspek ini meningkatkan daya tarik wisata suatu tempat, yang tidak hanya menarik pengunjung tetapi juga mendukung pelestarian budaya dan pengembangan ekonomi lokal.

4. Pengembangan Objek Wisata

Berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengembangan didefinisikan sebagai proses, metode, atau hasil dari kegiatan mengembangkan. Sementara itu, mengembangkan berarti memperluas, memajukan, dan meningkatkan kualitas. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata dapat dipahami sebagai upaya atau metode untuk memperbaiki segala hal yang dapat dilihat dan dinikmati oleh manusia, sehingga dapat menimbulkan perasaan senang dan pada gilirannya menarik minat wisatawan untuk berkunjung.¹⁸

Istilah kepariwisataan berakar dari kata "wisata." Menurut UU No. 10 Tahun 2009, kepariwisataan didefinisikan sebagai aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dengan tujuan mengunjungi lokasi tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau untuk mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam durasi waktu yang temporer.¹⁹

¹⁸ *Ibid*, 22.

¹⁹ Riska Aisyah Putri, Dkk, Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, *Jurnal Respon Publik*, Volume 15., No 2, (2021), h. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Barreto & Giantri, pengembangan pariwisata merujuk pada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan memajukan objek wisata agar menjadi lebih baik dan lebih menarik, baik dari segi lokasi maupun elemen yang ada di dalamnya. Di Indonesia, pengembangan pariwisata sangat diperlukan mengingat negara ini memiliki potensi besar di bidang pariwisata serta masih banyak kawasan wisata yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Upaya pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui pemeliharaan kebersihan, perbaikan, dan peningkatan kondisi objek wisata, yang bertujuan untuk menarik minat wisatawan, baik domestik maupun internasional, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan pemerintah terkait aspek ekonomi.²⁰

Menurut Rohimah et al, terdapat beberapa aspek yang menjadi bentuk pengembangan suatu objek pariwisata, yaitu:

a. Atraksi Wisata

Atraksi adalah keunikan atau daya tarik yang dimiliki oleh suatu daerah wisata, yang membuatnya menarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Beberapa jenis atraksi wisata meliputi atraksi sumber daya alam seperti gunung, danau, dan air terjun, serta atraksi yang berhubungan dengan sumber daya manusia seperti taman rekreasi dan kolam renang. Selain itu, terdapat juga atraksi wisata sejarah berupa peninggalan budaya dan sejarah, seperti tarian daerah.

²⁰ Isna Salsabila, & Ardiana Yuli Puspita Sari, "Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata", *Jurnal Kajian Ruang*, Volume 3., No 2., h. 244.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Promosi

Promosi merupakan elemen penting dalam strategi untuk memperkenalkan objek wisata secara luas kepada masyarakat. Atraksi wisata yang ditawarkan dirancang agar menarik perhatian, sehingga dapat memicu rasa penasaran wisatawan untuk berkunjung.

c. Aksesibilitas

Aksesibilitas memainkan peranan penting dalam pengembangan pariwisata untuk kemajuan yang pesat. Tujuannya adalah untuk mempermudah kegiatan berwisata; dengan adanya akses yang baik, hal ini memberikan dampak positif bagi pengunjung karena mereka akan merasakan kenyamanan.

d. Masyarakat

Masyarakat berperan sebagai tuan rumah bagi wisatawan, menyediakan fasilitas dan layanan pendukung. Mereka juga berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata.²¹

5. Pariwisata dalam Pandangan Islam

a. Pengertian Parawisata dalam Islam

Istilah pariwisata berasal dari kata "pari," yang berarti banyak, berulang kali, atau berputar-putar, dan "wisata," yang berarti perjalanan atau bepergian. Dengan demikian, pariwisata merujuk pada aktivitas perjalanan

²¹ Ignatius Adiwidjaja, & Maria Yelita Dorts, "Pengembangan Objek Wisata dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume 13, No 2., (2023), h.206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan dari satu lokasi ke lokasi lain dengan berbagai tujuan, menurut Suara Muhammadiyah.²²

Pariwisata dalam bahasa Arab dikenal sebagai "al-Rihlah" dan "al-Safar", sedangkan dalam bahasa Inggris disebut sebagai tourism, menurut Arifin.²³ Pariwisata dalam pandangan Islam diartikan sebagai perjalanan untuk merenungkan keindahan ciptaan Allah Ta'ala, serta menikmati keindahan alam yang dapat memperkuat iman manusia terhadap keesaan Allah dan mendorong mereka untuk melaksanakan kewajiban hidup. Dalam konsep Islam, setiap perjalanan yang dilakukan manusia dengan tujuan tertentu di muka bumi (pariwisata) harus disertai dengan kewajiban untuk memperhatikan dan mengambil hikmah dari apa yang dilihat selama perjalanan. Allah SWT berfirman dalam Surah At-Taubah ayat 122.

الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الْحَمْدُ لِلَّهِ مُخْرَجُهُنَّ إِلَيْنَا وَمَنْ يُنْهَىٰ عَنِ الْحَقِيقَةِ فَمَا كَانَتْ نَفْسُهُ بِمُؤْمِنٍ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُهَاجِرَاتِ

الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْمُعْرُوفِ وَالنَّهُوٰ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَفْظُ لِمَا أَنْهَا دُلُوْدُ اللَّهِ وَبَشِّرُ

الَّذِينَ يَمْنَعُونَ الْمُؤْمِنَوْنَ

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang bertobat, beribadah, memuji (Allah), mengembara (demi ilmu dan agama), rukuk, sujud, menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar dan yang memelihara

²² Shofwan Karim, “Pembangunan Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal TAJDID*, Volume 16., No 1., (2013), hal.117.

²³ Oskar Hutagaluh, Dkk, “Parawisata Halal Menurut Pandangan Al-Qur'an, *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam*, Volume 8., No 2., (2022), hal.170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang yang beriman.”(Q.S At-Taubah:112)²⁴

Dalam ayat tersebut, Allah SWT menghargai orang-orang yang melakukan perjalanan, termasuk wisatawan dan pelancong, sejajar dengan mereka yang bertaubat, memuji-Nya, melaksanakan rukuk dan sujud, berjihad, serta yang mengajak kepada kebaikan dan mencegah keburukan.

Seruan Islam untuk melakukan perjalanan pariwisata memiliki cakupan yang lebih luas daripada tujuan yang saat ini dibahas dalam konteks kepariwisataan. Dalam Islam, terdapat berbagai istilah seperti hijrah, haji, ziarah, perdagangan, dan pencarian ilmu yang menjadi faktor pendorong bagi umat untuk melakukan perjalanan. Kemajuan yang dicapai manusia dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan transportasi telah mempermudah pelaksanaan perjalanan wisata. Oleh karena itu, kebiasaan melakukan perjalanan wisata memainkan peran penting dalam sebuah komunitas atau bangsa.

Dalam konteks pariwisata, Islam menekankan pentingnya niat atau tujuan sebagai faktor penentu apakah suatu aktivitas pariwisata diperbolehkan atau tidak. Niat yang berorientasi pada amar ma'ruf nahi mungkar dalam perjalanan wisata mengakibatkan pemberian keringanan oleh Allah kepada para musafir. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak

²⁴ Q.S At-Taubah (11): 112.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan mengenai tujuan berwisata. Adapun tujuan tersebut sebagai berikut:²⁵

- 1) Menggali pemahaman tentang Sang Pencipta dan memperkuat nilai-nilai spiritual.
- 2) Berwirausaha untuk menciptakan kesempatan usaha sebagai salah satu cara memberdayakan potensi lokal.
- 3) Memperluas pengetahuan dan wawasan intelektual.
- 4) Meraih ketenangan batin dan kejernihan hati.

Oleh karena itu, pariwisata adalah aktivitas yang dianjurkan oleh syariat, mengingat bahwa fitrah manusia dalam kehidupan tidak hanya terfokus pada ibadah mahdah yang memiliki waktu dan jumlah pelaksanaan tertentu. Syariat juga mendorong umat Islam untuk lebih mengenal lingkungan sekitar mereka. Jika aktivitas pariwisata dapat membantu para pelakunya untuk lebih memahami Sang Pencipta dan menjaga lingkungan, maka hal tersebut sangat dianjurkan oleh syariat. Selain itu, kegiatan pariwisata juga berhubungan erat dengan aktivitas ekonomi, karena keberadaan wisatawan yang datang dan pergi akan mendukung jalannya perekonomian.

b. Parawisata Halal

Pariwisata halal, atau yang dikenal dengan istilah halal tourism, merujuk pada konsep pariwisata yang sesuai dengan etika dan aturan syariah

²⁵ Johar Arifin, "Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah Tentang Parawisata", *Jurnal Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah*, Volume 4. No. 2, (2015), h.147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam. Selain itu, istilah lain yang juga digunakan untuk menyebutnya adalah wisata Islami atau wisata halal. Menurut Carboni, Parelli,dan Situ (2017) Mendefinisikan halal tourism atau pariwisata Islami sebagai bentuk pariwisata yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, dimana kegiatan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan wisata kaum Muslim yang sesuai dengan kebiasaan dan aturan agama mereka saat melakukan perjalanan.²⁶

Pendekatan sistem ekonomi dalam halal tourism melibatkan penelaahan secara menyeluruh terhadap semua aspek dan komponen terkait dalam kegiatan ekonomi halal pariwisata tersebut. Berdasarkan sudut pandang pelaku ekonomi, sesuai dengan teori pelaku ekonomi, aktivist halal tourism dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok: pertama, pelaku ekonomi berupa konsumen, yaitu individu atau kelompok masyarakat yang menggunakan hartanya untuk membeli barang dan jasa sebagai hiburan, rekreasi, dan penyegaran. Kehalalan dari kegiatan ini sepenuhnya dikatakan berlaku jika sumber dana yang digunakan adalah halal dan transaksi yang dilakukan melibatkan barang dan jasa yang halal pula.²⁷

Menurut M. Umer Chapra, pembangunan ekonomi Islam harus diarahkan pada pencapaian tujuan syariah (*maqasid al-shari'ah*), yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Pembangunan tidak dapat dikatakan berhasil apabila hanya meningkatkan kesejahteraan material, tetapi mengabaikan nilai moral, keadilan sosial, dan tanggung jawab

²⁶ Nuhbatul Basyariah, “ Konsep Pariwisata Halal: Perpektif Ekonomi Islam” , *Youth & Islamic Economic Journal*, Volume 2., No 1., (2021), hal. 3.

²⁷ *Ibid*, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi Islam menolak praktik-praktik ekonomi yang mengandung unsur riba, gharar, dan maisir, serta mendorong aktivitas ekonomi yang halal, adil, dan berkelanjutan²⁸

Melalui penerapan Trilogi Halal Tourism,yaitu nilai tauhid, kehalalan, dan pertanggungjawaban dalam berbagai aspek pengelolaan antara lain:²⁹

- 1) Muhammad Baqir al-Sadr: Keseimbangan Spiritual dan Ekonomi ↔ Nilai Tauhid

Muhammad Baqir al-Sadr dalam buku *Iqtisādunā* menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan spiritual dan material. Ia menentang sistem ekonomi yang eksplotatif dan mendorong distribusi keadilan dalam pemanfaatan sumber daya. Nilai ini tercermin dalam pengelolaan Permandian Pincara, yang didasarkan pada konsep tauhid, yaitu kesadaran bahwa alam adalah ciptaan Allah yang harus dikelola secara bertanggung jawab secara spiritual. Penyediaan fasilitas ibadah dan komitmen pengelola untuk menjalankan setiap kegiatan dengan menyebut nama Allah merupakan bentuk usaha menjaga keseimbangan antara dimensi spiritual dan material dalam industri pariwisata.

- 2) M. Umer Chapra: *Maqāṣid al-Shari‘ah* sebagai Fondasi ↔ Nilai Kehalalan

²⁸ M. Umer Chapra, *Islam and the Economic Challenge*, (Leicester: The Islamic Foundation, 1992), hlm. 35–37.

²⁹ Nur Amal Mas, “Strategy for the Development of Halal Tourism: A Review of Sharia Economics at the Pincara Hot Springs in Masamba District, North Luwu Regency”, dalam *Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 11., No 2., hal. 137.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Umer Chapra mengembangkan pendekatan ekonomi Islam yang berfokus pada *maqāṣid al-sharī‘ah*, yaitu tujuan-tujuan syariat seperti pelestarian agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Prinsip ini sangat relevant dengan konsep kehalalan dalam wisata. Di Pincara, aspek ini tercermin dari upaya menjaga kehalalan makanan yang disajikan dan memperhatikan etika serta kenyamanan pengunjung Muslim. Namun, masih diperlukan peningkatan pada fasilitas umum dan akomodasi, misalnya dengan memisahkan kolam pria dan wanita serta mengoptimalkan fungsi masjid, agar benar-benar menegakkan prinsip *ḥifz al-dīn* (menjaga agama) dan *ḥifz al-nafs* (menjaga jiwa).

3) M. Umer Chapra: *Maqāṣid al-Sharī‘ah* sebagai Fondasi ↔ Nilai Kehalalan

Monzer Kahf menegaskan pentingnya aspek etika dalam transaksi ekonomi, seperti larangan terhadap praktik riba, gharar (ketidakjelasan), dan penipuan. Di Permandian Pincara, prinsip ini terwujud melalui penerapan transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Pengelola menyetor pendapatan retribusi kepada pemerintah daerah secara jujur dan terpercaya, serta menjaga kebersihan dan etika pelayanan kepada pengunjung. Langkah ini menunjukkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan ekonomi sesuai dengan ajaran ekonomi Islam.

- 4) Nejatullah Siddiqi: *Falah* dan Keadilan Sosial ↔ Wisata Berbasis Komunitas

Nejatullah Siddiqi menghubungkan ekonomi Islam dengan tujuan falah, yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ia menekankan pentingnya keadilan sosial dan partisipasi aktif masyarakat dalam sistem ekonomi. Di Pincara, nilai ini tercermin melalui pemberdayaan masyarakat lokal yang turut serta sebagai penyedia homestay dan pekerja di destinasi wisata. Meskipun masih bersifat non-profesional, kontribusi mereka menunjukkan penerapan model pemberdayaan masyarakat yang adil, sejalan dengan konsep pariwisata berbasis komunitas.

B. Kerangka Berfikir

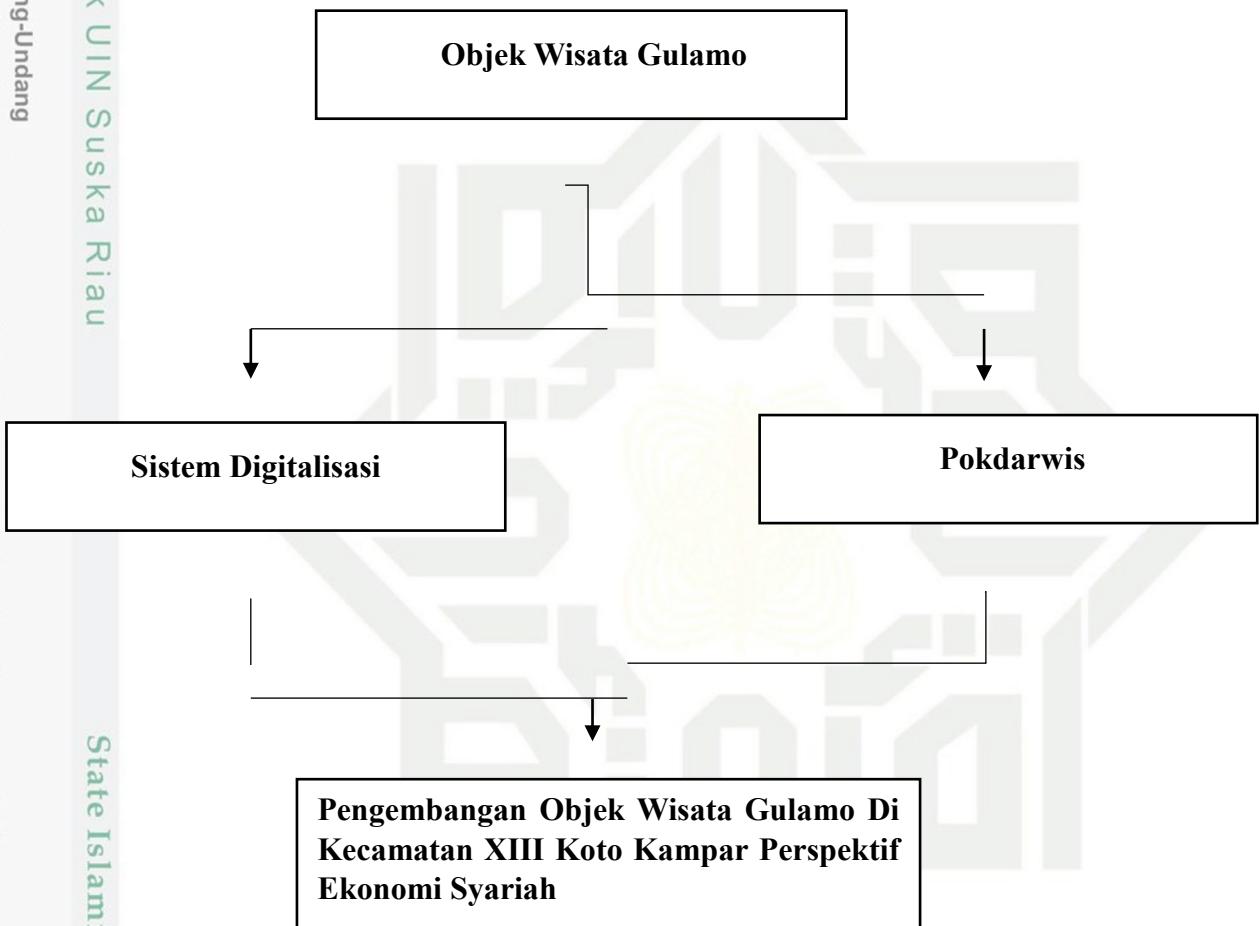
Kerangka Pemikiran adalah Kontribusi Berfikir yang bersifat logis dengan argumentasi yang konsisten dengan pengetahuan sebelumnya. Penelitian ini memiliki yaitu e-digital objek wisata gulamo terhadap strategi pokdarwis, minat pengunjung, dan pengembangan objek wisata gulamo di kecamatan XIII Koto Kampar berdasarkan perspektif ekonomi syariah. Penelitian *E-digital* Pokdarwis Dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Kecamatan XIII Koto Kampar (Prespektif ekonomi syariah) dapat dibantu dengan kerangka pemikiran berikut:

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran



Sumber: Data olahan penulis, 21 Oktober 2025

Keberadaan objek wisata gulamo yang telah menerapkan sistem E-Digital dapat mempengaruhi suatu ketertarikan bagi para pengunjung dalam mempromosikan objek wisata secara luas dan efektif. Sehingga meningkatkan minat pengunjung untuk datang ke objek wisata gulamo yang di mediasi oleh platform digital. Dengan sistem E-Digital yang dijalankan oleh pokdarwis untuk menguatkan ketertarikan pengunjung terhadap objek wisata gulamo, maka hal itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat saling bersinergi dalam mengembangkan objek wisata gulamo di kecamatan XIII Koto Kampar dalam perspektif ekonomi syariah dengan mewujudkan pengembangan parawisata syariah di objek wisata gulamo.

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 : Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul (Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Aby Setiawan, Peran POKDARWIS dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Pantai Biru Kresik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara (2022)	Penelitian ini sama-sama membahas peran Pokdarwis dalam pengembangan destinasi wisata	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi dan objek penelitian	Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengembangan sudah cukup baik bisa di lihat dengan kondisi di Pantai Biru Kersik, Implementasi sapta pesona di Pantai Biru Kersik, dan faktor pendukung nya adalah dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah Desa Kersik, Dinas Pariwisata Kutai Kartanegara, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				PT Pertamina yang memberikan bantuan berupa dana dan pelatihan kepada masyarakat.
2.	Tri Sakti Maharani, Dkk, Peran pokdarwis dewi arum pulosari dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa wisata pandean berbasis bisnis kreatif (2022)	Penelitian ini sama-sama membahas peran Pokdarwis dalam pengembangan destinasi wisata	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian dan lebih kepada peningkatan ekonomi masyarakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Pokdarwis Dewi Arum Pulosari dalam memajukan wisata desa dengan cara melestarikan dan mengenalkan kebudayaan lokal kepada masyarakat luas melalui optimalisasi media sosial, meningkatkan perekonomian masyarakat serta memberikan tambahan ilmu perhotelan kepada masyarakat sekitar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				mengelola desa wisata Pandean
3.	Khairul Amri Assidiq, Dkk, Peran Pokdarwis dalam Upaya Mengembangkan Parawisata Halal di Desa Setanggor(2021)	Penelitian ini sama-sama membahas peran Pokdarwis dalam pengembangan destinasi wisata perspektif ekonomi islam	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi dan objek penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa wisata ini telah mengalami banyak transformasi dan kemajuan yang signifikan sejak didirikannya kelompok sadar wisata (pokdarwis). Perkembangan ini terlihat pada kualitas atraksi wisata dan harmoni dengan alam yang ada. Pokdarwis bertanggung jawab mengorganisir atraksi ini, yang dikelola oleh masyarakat lokal. Peran pokdarwis sangat terlihat dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

					perancangan, pelaksanaan, dan pengelolaan aktivitas wisata halal, yang melibatkan seluruh elemen masyarakat
4.	Putu Edi Putrawan dan Dewa Made Joni Ardana Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng (2019)	Penelitian ini sama-sama membahas peran Pokdarwis dalam pengembangan destinasi wisata	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran Pokdarwis dalam pengembangan Pariwista di Desa Munduk sudah berjalan sesuai dengan harapan melalui a). Peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan. b). Peningkatan kemampuan dan ketrampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

[State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau](#)

			<p>pariwisata dan usaha terkait lainnya.c).</p> <p>Mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik</p> <p>dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya. d).</p> <p>Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona. e).</p> <p>Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan</p>
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	M. Mu'adz Zamah Syari dan Muhammad Wildan Fawa'id, Peran Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Kampung Buah di Desa Ngetos Kec. Ngetos Perspektif Ekonomi Islam (2022)	Penelitian ini sama-sama membahas peran Pokdarwis dalam pengembangan destinasi wisata perspektif ekonomi islam	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi dan objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan wisata kampung buah di Desa Ngetos mampu menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif dalam pariwisata, memberikan pelatihan kepada masyarakat dan mewujudkan saptapesona di masyarakat sekitar wisata.	masyarakat setempat.
----	---	--	--	---	----------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			kerjasama dengan petani dan desa yang diwakili oleh BUMDES, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*Field Research*), adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau responden dan bersifat kualitatif. Penelitian lapangan ini terjadi oleh dua sebab, yaitu pertama untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak. Jadi, teori dites kebenarannya di lapangan. Yang kedua untuk mencari kemungkinan-kemungkinan dapat atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan sesudah penelitian lapangan.³⁰ Maka dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk memaparkan data-data yang ada di Objek Wisata Gulamo sebagai temuan sebuah penelitian lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah.³¹

³⁰ Aslihatul Rahmawati, Dkk, "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian *Field Research* Melalui Pelatihan Berbasis *Participatory Action Research* Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang" *Jurnal Abdimas Prakarsa Dakara*, (2024) hal 137.

³¹ Marinu Waruru, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7., No 1., hal 2898.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono “Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terukumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka”.³² Pengambilan data dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kecenderungan peneliti untuk memilih informan yang dianggap untuk mengetahui informasi dan pemahaman mendalam.³³

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta mengenai dari objek penelitian.³⁴ Adapun di dalam penelitian ini yang menjadi informan sebagai informasi yang di butuhkan adalah satu Ketua Pokdarwis Objek Wisata Gulamo Feri Rinaldi, ST. dan sepuluh anggota Pokdarwis Objek Wisata Gulamo. Total informan penelitian berjumlah sebelas orang.

D. Lokasi Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di tempat lokasi objek wisata Gulamo Desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar dengan Ketua Pokdarwis.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2010), h. 9.

³³ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h. 165.

³⁴ Fajar Nurdiansyah, & Henhen Siti Rugayah, “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Purnama Barazam*, Volume 2., No 2., hal 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama enam bulan. Dimulai pada 25 Januari 2025 Sampai 25 Juni 2025 di objek wisata Gulamo Desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data pokok / data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.³⁵

Yang mana pada penelitian ini menitik beratkan pada strategi Pokdarwis dalam pengembangan Objek Wisata Gulamo, yaitu dengan mengadakan wawancara pada ketua Pokdarwis Objek Wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar. Data ini merupakan data utama yang penting dan diperlukan untuk mendapatkan informasi mengenai *e-digital* Pokdarwis di Objek Wisata Gulamo XIII Koto Kampar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung

³⁵ Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Harfa Creative, 2023), h. 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil data yang ada berkaitan dengan penulisan karya ilmiah ini baik berupa buku, artikel serta literatur-literatur lain baik yang terdapat di perpustakaan maupun internet.³⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.³⁷ Dalam penelitian yang diobservasi adalah strategi subjek penelitian yaitu Pokdarwis Objek Wisata Gulamo.

Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki. Yang dilakukan langsung di lokasi penelitian.³⁸

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), h. 41.

³⁷ Zuchri Abussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 147.

³⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 107.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari cara tanya jawab langsung dengan pihak pemberi informasi yang berperan penting dalam bidang yang akan diteliti dan dikaji. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.³⁹

Adapun data-data yang diperoleh dari metode wawancara tersebut adalah tentang strategi Pokdarwis dalam pengembangan Objek Wisata Gulamo di Kecamatan XII Koto Kampar. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah disediakan. Metode wawancara ini ditujukan kepada Ketua Pokdarwis Objek Wisata Gulamo.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan.⁴⁰ Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang strategi Pokdarwis Objek Wisata Gulamo.

³⁹ Zuchri Abussamad, Op.cit, h. 143.

⁴⁰ Anggy Giri Prawiyogi, Dkk, "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Volume 5., No 1., hal 449.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan secara mendetail suatu kegiatan yang sedang berlangsung.

Teknik analisa ini terdiri dari 3 alur yaitu.⁴¹

1. Reduksi data (*Reduction*).

Reduksi data adalah suatu proses analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengorganisir data dengan cara tertentu agar kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Proses reduksi data ini berlanjut setelah penelitian lapangan selesai, hingga laporan akhir selesai disusun.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah membatasi penyajian menjadi seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik kesimpulan

Menerik kesimpulan adalah Penarikan kesimpulan merupakan hanya salah satu aspek dari keseluruhan kegiatan. Selama proses penelitian, kebenaran kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diverifikasi.

⁴¹ Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara", *Jurnal Riset Ilmiah*, Volume 1., No 2..(2022), h.300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Digitalisasi Pokdarwis dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo di Kecamatan XIII Koto Kampar (Perspektif Ekonomi Syariah)*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Digitalisasi Pokdarwis dalam pengembangan Objek Wisata Gulamo telah berjalan, namun belum optimal. Pokdarwis telah memanfaatkan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *TikTok* sebagai sarana promosi, penyediaan informasi, serta penawaran paket wisata. Upaya ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan daya tarik dan jangkauan promosi wisata. Namun demikian, keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia, belum tersedianya website resmi, serta akses internet yang belum stabil menjadi kendala utama dalam pengelolaan digital secara profesional dan berkelanjutan.
2. Tinjauan ekonomi syariah terhadap pengembangan objek wisata Gulamo menunjukkan bahwa praktik pengelolaan wisata secara umum telah selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Hal ini tercermin dari adanya keseimbangan antara aspek spiritual dan ekonomi (nilai tauhid), penerapan maqāṣid al-shari‘ah sebagai pondasi dalam menjaga kehalalan aktivitas wisata, penerapan etika dalam bertransaksi melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip tanggung jawab dan transparansi, serta penerapan prinsip falah dan keadilan sosial melalui pengelolaan wisata berbasis komunitas.

Hal ini sejalan dengan tujuan ekonomi syariah yang menekankan kesejahteraan bersama dan keberlanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Pokdarwis diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui penguatan literasi digital, terutama dalam pengelolaan media sosial secara profesional, pembuatan konten promosi yang menarik, serta pengembangan website resmi objek wisata. Upaya ini penting agar digitalisasi pariwisata dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Pengelolaan objek wisata Gulamo perlu terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah, khususnya dalam aspek kehalalan, etika transaksi, serta pemerataan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dengan demikian, pengembangan wisata tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga pada keberkahan dan kesejahteraan bersama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abussamad, Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif, Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Amin Suma, Muhammad, Tafsir Ayat Ekonomi, Jakarta: AMZAH, 2013.
- Eka Pariyanti, Dkk, *Objek Wisata dan Pelaku Usaha*, (Surabaya: Pustaka Aksara, 2020).
- Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2001).
- Nasution, Abdul Fattah, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: CV Harfa Creative, 2023.
- Nasution, Metode Research, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- R, Firmansyah, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jendral Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012).
- Rahim, H. Abd. Rahman dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2016.
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,2010.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Nurjaya. *Digital Entrepreneurship*. Surabaya: Cipta Media Indonesia, 2022

B. Jurnal

- Adiwidjaja, Ignatius, & Dorts, Maria Yelita, “Pengembangan Objek Wisata dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Poliik*, Volume 13, No 2., (2023), h.204-213.
- Arifin, Johar, “Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah Tentang Parawisata”, *Jurnal Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah*, Volume 4. No. 2, (2015), h.147-166.
- Aslihatul Rahmawati, Dkk, “Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian *Field Research* Melalui Pelatihan Berbasis *Participatory Action Research* Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang” *Jurnal Abdimas Prakarsa Dakara*, (Oktober 2024) hal 137.
- Darmawati, “Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022”, *Jurnal Journal of Innovation Research and knowledge*, Volme 2., No 10,. (Maret 2023), hal.3937-3946.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fadiyah, Hanna, & adianto, “Strategi Pengembangan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Patin Kabupaten Kampar”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*, Volume 3., No.2 (Desember 2022), h. 337-249.
- Hutagalу, Oskar, Dkk, “Parawisata Halal Menurut Pandangan Al-Qur'an, *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam*, Volume 8., No 2., (Juli 2022), hal.168-178.
- Karim, Shofwan, “Pembangunan Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal TAJDID*, Volume 16., No 1., (Juli 2013), hal.117-126.
- Kurnia, Wahyu, Dkk. “Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Gulamo Kampar” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 6., No 2., (Juni 2021), h. 92-102.
- Nurdewi, “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara”, *Jurnal Riset Ilmiah*, Volume 1., No 2., (Oktober 2022), h.217-303.
- Nurdiansyah, Fajar, & Rugayah, Henhen Siti, “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Purnama Barazam*, Volume 2., No 2. (April 2021), hal 153-171.
- Praviyogi, Anggy Giri, Dkk, “Pengunaan Media Big Book Untuk Menumuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Volume 5., No 1.(2021), hal 446-452.
- Riska Aisyah Putri, Dkk, Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, *Jurnal Respon Publik*, Volume 15., No 2., (2021), h. 30-37.
- Rudina, Dkk, “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pembangunan Dan Pengembangan Pariwisata Di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara” *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 10., No 4., (2022), hal.796-806.
- Salsabila, Isna, & Puspitasari, Adriana Yuli, “Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata”, *Jurnal Kajian Ruang*, Volume 3., No.2 (September 2023), h 241-246.
- Septiani, Yuni, Dkk, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual”, *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Volume 3., No 1.,(Juni 2020) hal.131-134.
- Suni, M., & Badollahi, M. Z., “Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan”, *Jurnal Kepariwisataan Dan Hospitalitas*, Volume 3., No.2 (2019), h.109-119.
- Trisnoasih, Triana Mukti, & Turtiantoro, “Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai Motor Penggerak



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata di Daerah Tujuan Wisata (DTW) Guci Kabupaten Tegal”, (2019).

Waruru, Marinu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7., No 1., hal 2898-2910.

Nuhbatul Basyariah, “Konsep Pariwisata Halal: Perpektif Ekonomi Islam”, *Youth & Islamic Economic Journal*, Volume 2., No 1., (2021), hal. 3.

Rudina, Dkk, “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 10., No 10., (2022), hal. 797.

Nur Amal Mas, “Strategy for the Development of Halal Tourism: A Review of Sharia Economics at the Pincara Hot Springs in Masamba District, North Luwu Regency”, dalam *Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 11., No 2., hal. 137.

Chapra, M. Umer. *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation, 1992.

C. Website

Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses melalui <https://kbbi.web.id/strategi>, Pada tanggal 8 Februari 2025.

<https://kec-xiiikotokampar.kamparkab.go.id/>, Pada tanggal 18 Februari 2025.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara kepada Pokdarwis Wisata Gulamo di XIII Koto Kampar

1. Bagaimana pemanfaatan media digital oleh Pokdarwis dalam mempromosikan Objek Wisata Gulamo?
2. Bagaimana penyajian peket wisata oleh Pokdarwis melalui *Platform online* dalam mendukung promosi Objek Wisata Gulamo?
3. Bagaimana penyediaan pembaharuan informasi Objek Wisata Gulamo oleh Pokdarwis melalui media sosial?
4. Bagaimana peran dan pembagian tugas tim pengelola Pokdarwis dalam pengelolaan Objek Wisata Gulamo?
5. Bagaimana kesiapan dan kendala Pokdarwis dalam penerapan digitalisasi promosi dan pelayanan wisata di Objek Wisata Gulamo?
6. Bagaimana penerepan nilai tauhid dalam mengembangkan aspek spiritual dan ekonomi dalam aktivitas ekonomi yang dilakukan
7. Bagaimana *maqasid al-syariah* / tujuan dasar syariat islam(kemaslahatan) dijadikan sebagai sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial oleh individu atau komunitas yang terlibat?
8. Bagaimana penerapan etika transaksi yang mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, dan transparansi dalam aktivitas yang dijalankan?
9. Bagaimana persiapan prinsip keadilan sosial dan pelibatan Masyarakat local dalam pengelolaan wisata berbasis komunitas?

©

DOKUMENTASI PENELITIAN



 Dipindai dengan CamScanner

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

21 Oktober 2025

10425/Un.04/F.I/PP.00.9/10/2025

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
Pemimpin Objek Wisata Gulamo

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : RIDHO KURNIAWAN
NIM : 12120514539
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : Objek Wisata Gulamo XIII KOTO KAMPAR

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
Digitalisasi Pokdarwis Dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo di Kecamatan XIII
Koto Kampar (Prespektif Ekonomi Syariah)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.


Maghfirah, M.A
NIP.19741025 200312 1 002

Dipindai dengan CamScanner

Carif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR DESA TANJUNG ALAI

Alamat : Jalan Raya Riau-Sumbar KM. 95 Dusun II Tanjung Alai

Kode Pos 28453

Tanjung Alai, 01 Desember 2025

Nomor : 141/PEM/TA-2025/131

Lampiran :

Prihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth : Bapak/ Ibu ,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr...Wb...

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian yang saudara ajukan dengan nomor surat : 9897/Un.04/F.I/PP.01.1/09/2025 Tanggal 21 Oktober 2025, Prihal Mohon Izin Melakukan Penelitian di Desa Tanjung Alai XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa:

Nama	:	RIDHO KURNIawan
NIM	:	12120514539
Semester/Tahunan	:	IX (Sembilan) /2025
Program Studi	:	Ekonomi Syariah (S1)
Fakultas	:	Syariah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
dengan judul	:	“DIGITALISASI POKDARWIS DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GULAMO DI KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR (PERSEKTIF EKONOMI SYARI’AH)”.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut, Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami dan memberikan izin melakukan penelitian. Izin ini diberikan semata-mata untuk keperluan akademik. waktu Riset, Penelitian dan pengambilan data dilakukan mulai tanggal 22 Oktober 2025- 02 Januari 2025.

Demikian surat ini kami buat agar dapat di gunakan sebagai mana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr...Wb...

